

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia olahraga sekarang ini peran penting bagi kehidupan manusia utamanya yaitu membentuk kepribadian, sportivitas, dan daya juang yang tinggi. Olahraga merupakan salah satunya yang berperan penting untuk mengangkat citra dan martabat bangsa, sebab melalui atlit-atlit terbaik yang ada di negara inilah yang dapat membawa nama bangsa ini dikenal di dunia internasional menjadi lebih baik, oleh karena itu penerapan olahraga baik yang ada di setiap sekolah, pusat pendidikan latihan pelajar, kelas-kelas olahraga, dan klub-klub olahraga sangatlah berperan untuk menciptakan generasi-generasi baru yang berkualitas dalam dunia olahraga.

Untuk menciptakan generasi baru yang berkualitas salah satunya adalah penerapan metode, model, dan bentuk latihan yang cocok pada setiap cabang olahraga yang ada di pusat-pusat pembinaan olahraga agar terjadi interaksi, edukasi antara pelatih/guru dan atlet/siswa.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani diajarkan disekolah mempunyai peranan penting untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan

untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Melalui pendidikan kita dapat mengembangkan prestasi seorang siswa menjadi atlet dalam berolahraga, karena pendidikan merupakan wadah yang sangat strategis yang notabennya terdapat media dan sarana pra sarana yang menunjang untuk dilaksanakannya pembelajaran, latihan, dalam olahraga.

Permainan sepakbola merupakan salah satu permainan yang sangat digemari oleh seluruh rakyat di Indonesia. Di Indonesia khususnya di Provinsi Gorontalo, olahraga sepak bola biasa di katakan sangat memasyarakatkan. Mulai dari pusat perkotaan sampai pada pedesaan. Hal tersebut terlihat dari antusias masyarakat mengikuti berbagai pertandingan sepakbola baik antar club dan daerah. Melihat animo masyarakat yang tinggi pada permainan sepak bola, maka provinsi gorontalo yang masih di katakan sangat belia ini tidak tertinggal dengan daerah daerah lain untuk menggalakkan berbagai potensi dibidang olahraga sepakbola.

Dalam melakukan aktifitas olahraga terutama sepak bola, manusia mempunyai tujuan yang berbeda – beda. Adapun tujuan seseorang melakukan kegiatan olahraga diantaranya adalah berolahraga untuk tujuan pembelajaran di sekolah, berolahraga sebagai hobi, berolahraga untuk menjaga kebugaran jasmani dan berolahraga untuk mencapai prestasi.

Melihat perkembangan prestasi olahraga sepak bola khususnya di gorontalo semakin memprihatinkan. Seperti kita tahu, sepak bola adalah olahraga yang sangat merakyat di gorontalo, sehingga sebagian besar orang gorontalo gemar akan olahraga

ini. Karena sangat merakyat, maka banyak sekali yang ingin bermain sepak bola, namun ini adalah hal yang sangat bertolak belakang dengan situasi saat ini, olahraga yang paling populer di tanah Gorontalo ternyata prestasi kurang memuaskan. Jangankan bertanding di kelas nasional, di wilayah regional saja masih kurang bila dibandingkan dengan daerah lain. Bandingkan dengan Makasar dan Jayapura yang dalam dua kali dalam perhelatan LPI yaitu kejuaraan liga pendidikan Indonesia wilayah timur bergantian menjadi juara.

Banyak alasan mengapa Gorontalo tidak mampu memperoleh prestasi yang maksimal, salah satunya kurang pembinaan bakat sejak usia dini. Di daerah lain banyak sekolah sepak bola (SSB), kelas olahraga SMA dibidang sepak bola yang membina anak usia dini dengan latihan – latihan yang baik dan teratur tentang cara bermain sepak bola mulai dari teknik dasar menendang bola, mengoper bola, menggiring bola dan melempar ke dalam. Sementara di Gorontalo, anak-anak kebanyakan hanya memperoleh pengetahuan olahraga melalui pelajaran penjaskes dan mengembangkan bakat dengan proses alami, misalnya pada saat mereka bermain pada sore hari tanpa ada pelatih yang mengarahkan.

Pembinaan sepakbola usia dini adalah merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi Sepakbola, pembinaan usia dini bertujuan untuk menghasilkan bibit-bibit pemain Sepakbola berbakat dan berkualitas dikemudian hari. Proses pembinaan harus terus menerus, serius, tidak mengenal lelah dan secara bertahap. Anak-anak didik di sekolah sepakbola terkadang tidak diberi pemahaman tentang semua yang harus dilakukan setelah menuntaskan pendidikan. Bakat dan kemampuan

anak didik sering diabaikan pelatih atau pembina sebuah klub, hal ini disebabkan pelatih atau pembina lebih mementingkan atlet senior, yang semestinya ada pemerataan dalam pembinaan anak-anak sesuai kelompok umur. Harus disiapkan wadah kompetisi yang diatur secara reguler untuk mengukur kemampuan mereka.

Faktor penting yang lain yang dapat mempengaruhi prestasi pemain Sepakbola adalah penguasaan teknik dasar Sepakbola oleh para pemain, oleh sebab itu seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar sepakbola tidak akan menjadi pemain yang baik.

di SMA Negeri 1 Bone pantai , siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Full Days School* (FDS) sepak bola sudah cukup menguasai beberapa teknik dasar, mereka sudah mampu menggiring dan mengontrol bola dengan baik, akan tetapi belum bisa melakukan tendangan *shooting* dengan baik dan benar. ternyata disaat melakukan tendangan *shooting* masih banyak yang kurang dalam hal jauhnya tendangan *shooting* dan akurasi tendangan *shooting*.

Melakukan tendangan *shooting* memang perlu latihan secara khusus. Kurangnya bentuk latihan fisik agar dapat melakukan tendangan *shooting* mungkin menjadi penyebab para pemain belum bisa melakukan tendangan *shooting*. Disamping itu keterampilan melakukan tendangan *shooting* juga harus dilatih sehingga seorang siswa mampu menendang dengan kencang dan akurasi tendangannya juga terpenuhi. Dari pernyataan tersebut peneliti melihat bentuk latihan yang cocok untuk bisa mengatasi masalah akurasi tendangan *shooting*, sehingga peneliti melihat bentuk Latihan menggunakan model latihan *shooting* sangat cocok

untuk meningkatkan keterampilan *shooting* seorang siswa yang ada di SMA Negeri 1 Bone pantai .

Meningkatkan latihan *shooting* ke gawang, perlu adanya latihan ketepatan Shooting dengan berbagai model latihan *shooting*, adapun model latihan *shooting* dari bentuk latihan *shooting* kegawang yang perlu dilakukan adalah : 1) seorang pemain melakukan *dribling*, selanjutnya *shooting* ke arah gawang, 2) seorang pemain melakukan *dribling* dengan berhenti terlebih dahulu kemudian shooting ke arah gawang, 3) seorang pemain melakukan umpan ke depan arah gawang selanjutnya pemain lain melakukan *shooting* ke arah gawang, 4) seorang pemain melakukan *shooting* ke gawang tanpa jeda, 5) seorang pemain melakukan *shooting* ke gawang dilakukan dengan jeda Dari semua bentuk variasi latihan di atas untuk variasi latihan 4 dan 5 bola dalam keadaan diam.

Uraian di atas Menunjukkan bahwa unsur-unsur utama dalam melakukan shooting ke gawang dengan tepat adalah penguasaan teknik dasar menendang bola dan program latihan yang efektif dan tepat. Dilihat dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepakbola adalah melakukan *shooting* ke gawang. Seorang pemain harus menguasai ketrampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederetan teknik *shooting* yang memungkinkannya melakukan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi dilapangan. Agar berhasil menendang bola, seorang pemain perlu mengembangkan keterampilan mengiring bola dan mengontrol bola serta memberikan bentuk latihan yang dapat meningkatkan daya ledak otot tungkai yang nantinya berpengaruh pada hasil tendangan shooting. Kebanyakan kesempatan

peluang melakukan *shooting* datang secara tiba-tiba dan seorang pemain harus siap memanfaatkan kesempatan melakukan *shooting* jika telah tiba waktunya. Kemampuan pemain untuk memanfaatkan berbagai macam keterampilan yang telah dikuasai akan mempermudah dalam melakukan *shooting*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul : ”pengaruh model latihan *shooting* terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa SMA Negeri 1 Bone pantai“. Dari uraian judul tersebut peneliti perlu mengkaji lebih lanjut dalam penelitian ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang diatas telah diuraikan secara singkat mengenai realita perkembangan sepak bola sampai pada hubungan kemampuan shooting dengan model latihan shooting dan dengan atlet. Oleh sebab itu, diidentifikasi masalahnya yaitu;

1. Apakah model latihan *shooting* dapat mempengaruhi ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola?
2. Jika ada pengaruh, seberapa besar pengaruh model latihan *shooting* terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa SMA Negeri 1 Bone pantai ?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah di atas yaitu ”ada pengaruh model latihan *shooting* terhadap

ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa SMA Negeri 1 Bone pantai ?”

1.4.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- ❖ Meningkatkan keterampilan *shooting* khususnya ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola.
- ❖ Meneliti seberapa jauhnya pengaruh model latihan *shooting* terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola.
- ❖ Menambah pengetahuan atlet siswa terutama dalam hal meningkatkan prestasi olahraga Sepak bola terutama peningkatan keterampilan *shooting* bagi siswa.

1.5.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi bagi ilmu pengetahuan khususnya pelatih olahraga sepak bola tentang penggunaan model latihan *shooting* terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah Sasaran : Sebagai bahan pelajaran bagi sekolah di dalam memperkaya ilmu pengetahuan dalam pendidikan kepelatihan khususnya dengan menggunakan model latihan yang bervariasi. atlet mendapat tambahan pengalaman latihan. Jika penelitian ini berhasil maka prestasi pun akan

meningkat sehingga manfaatnya akan dapat dirasakan oleh atlet itu sendiri, peneliti, dan sekolah.

2. Bagi pembaca : diharapkan mampu memberikan pengetahuan, wawasan dan motivasi bagi pembaca mengenai penelitian tentang model latihan *shooting* terhadap ketepatan shooting dalam permainan sepak bola.
3. Bagi peneliti : Manfaat latihan berpikir yang bertindak secara ilmiah guna mampu meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani dan latihan shooting melalui model latihan shooting. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian berikutnya.